

# PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN MATERI POKOK TEKS FIKSI PADA MATA PELAJARAN TEMATIK BAHASA INDONESIA KELAS IV SD NEGERI 1 JEMUNDO TAMAN SIDOARJO

**Andreas**

Program Studi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

[andreassteve5@gmail.com](mailto:andreassteve5@gmail.com)

**Dra. Sulistiowati, M.Pd.**

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

[sulistiowati@unesa.co.id](mailto:sulistiowati@unesa.co.id)

## Abstrak

penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk media audio pembelajaran yang layak dan efektif untuk digunakan pada mata pelajaran tematik Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Jemundo Taman Sidoarjo karena dalam menyampaikan materi guru hanya menggunakan metode ceramah, sedangkan materi yang disajikan mempunyai pembahasan yang banyak dan waktu yang terbatas. Sehingga tidak semua materi dapat tersampaikan dengan baik. Media audio pembelajaran disajikan dengan format *feature* yang dikemas dalam format *compact disk* dan *flash disk*. Penelitian ini menggunakan pendekatan model pengembangan Pustekkom. Tahap pengujian dilakukan terhadap kelayakan produk sebagai media pembelajaran. evaluasi media dilakukan kepada satu orang ahli RPP (rancangan pelaksanaan pembelajaran), satu orang ahli naskah program audio pembelajaran, satu orang ahli materi, satu orang ahli media dan siswa kelas IVA sebagai subjek uji coba untuk mendapatkan masukan dan saran mengenai kelayakan media audio pembelajaran. pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan tes untuk siswa. Analisis data hasil belajar siswa digunakan evaluasi bentuk tes yaitu pre-test dan post-test dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah memanfaatkan media audio pembelajaran.

Jenis data yang diperoleh adalah berupa data kualitatif dan kuantitatif. Hasil uevaluasi kelayakan media audio pembelajaran, hasil evaluasi pada ahli rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan 83% kategori **baik**, ahli naskah program audio pembelajaran dengan 80% kategori **baik**, ahli materi dengan 100% kategori **sangat baik**, ahli media dengan 78% kategori **baik**, evaluasi orang perorang dengan 93% kategori sangat **baik**, dan evaluasi kelompok kecil dengan 94% kategori **sangat baik**. dapat disimpulkan bahwa media audio pembelajaran dinyatakan sudah layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk hasil tindakan untuk mengetahui keefektifan media audio pembelajaran dari hasil nilai pre-test dan post-test maka analisi data dengan  $t_{hitung} (4,976) > t_{tabel} (2,021)$ , maka dari hasil peningkatan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa media audio pembelajaran pada mata pelajaran tematik Bahasa Indonesia materi pokok teks fiksi untuk siswa kelas IV SD Negeri 1 Jemundo Taman Sidoarjo dapat meningkatkan hasil belajar siswa

**Kata kunci:** pengembangan, Media Audio, Teks Fiksi

## Abstract

*This research aims to produce an audio media products a viable and effective learning for use in Indonesian Language thematic subjects in Public Elementary school 1 Jemundo Taman Sidoarjo because teacher in delivering only use methods lectures, while the material presented has a lot of discussion and a limited time. So not all material can be carried out well. Media audio learning presented with format featured packed in compact disk format and flash disks. This research use approach to model development Pustekkom. Testing phase of the feasibility of the product as a medium of instruction. Media evaluation was done to one person expert RPP (draft implementation study), one person an expert script program audio learning, one person material experts, one person media expert and student of Class IVA as a test subject to get input and advice on eligibility learning audio media. Data collection using the instrument question form and test for students. Data analysis the results of student learning to use evaluation form test pre-test and pos-test by comparing student learning outcomes before and after utilizing the media audio learning.*

*The type of data that is retrieved is a form of qualitative and quantitative data. The results of the eligibility evaluation media audio learning, evaluation results on the implementation of the draft expert learning with a percentage of 83% of the categories good, expert audio learning program script with a percentage of 80% good categories, expert material with a percentage of 100% excellent category, media expert with a percentage of 78% of good category, the one-to-one Evaluation with a percentage of 93% category are excellent, and the evaluation of the small group with a 94% excellent category. It can be concluded that the media audio learning stated already worthy of use in learning activities. As for the results of actions to find out the effectiveness of media audio learning of the result value of pre-test and post-test then data analysis with  $t_{count} (4.976) > t_{table} (2.021)$ . Thus, from the increase result it can be interpreted that the audio learning media on thematic of Indonesian language subject of fictional text materials for fourth grader student of public elementary school 1 Jemundo Taman Sidoarjo can increase student learning outcome.*

**Key words: development, Media Audio, text fiction**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan manusia secara sadar agar mampu mengembangkan potensi yang terdapat pada dirinya, menurut Undang-undang system pendidikan No.20 Tahun 2003 BAB VI pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Agar proses pendidikan berjalan dengan maksimal diperlukannya media, media sebagai salah satu komponen yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dikelas. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar kompetensi lulusan, isi, proses, pendidikandan tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan (BSNP:2006) salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan adalah melalui proses pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran terjadi interaksi secara langsung antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa an siswa dengan lingkungan belajar

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran

(Kristanto, 2016: 5) dengan digunakannya media dalam pembelajaran dapat meningkatkan keberhasilan. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 Desember 2017 ditemukan adanya permasalahan belajar siswa, salah satunya adalah rendahnya minat baca siswa terhadap buku-buku Bahasa Indonesia. Siswa kurang memiliki motivasi untuk membaca buku-buku Bahasa Indonesia selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dikatakan bahwa siswa memiliki minat baca yang rendah terhadap buku-buku pelajaran sebagian dari mereka juga tidak tertarik untuk memiliki buku. Mereka juga hanya mengandalkan catatan-catatan dari guru ketika menghadapi ujian. Siswa kurang menunjukkan adanya perhatian atau ketertarikan terhadap materi yang sedang diajarkan, sebagian siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran ketika pembelajaran. Faktor lain yang menyebabkan semakin menurunnya motivasi belajar siswa dalam menyampaikan materi yang ada di atas guru hanya memberikan metode penugasan dan ceramah tetapi tidak semua materi dapat diterima dengan baik oleh peserta didik karena waktu yang tersedia sangat sedikit. Sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah.

Dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran tematik Bahasa Indonesia Belum adanya pemanfaatan media dalam materi tersebut, maka langkah yang perlu dilakukan selanjutnya adalah melakukan perencanaan untuk melakukan pengembangan dan produksi media pembelajaran. Dari analisis yang dilakukan peneliti Media audio

pembelajaran mampu memberi penjelasan dalam segi pendengaran dan pengaplikasiannya bunyi-bunyi maka akan memberikan solusi kesulitan belajar dalam memahami materi mengidentifikasi unsur cerita yang. Media audio memiliki kelebihan yang dirasa memberikan solusi dalam pemecahan kesulitan yang dialami oleh siswa. Adapun kelebihan media audio (Nana Sudjana, 2013:130) diantaranya: 1) pemusatan perhatian dan mempertahankan pemusatan perhatian, 2) mengikuti pengarah, 3) digunakan untuk melatih daya analisis siswa dari apa yang mereka dengar, 4) perolehan arti dari suatu konteks, 5) memisahkan kata atau informasi yang relevan dan yang tidak relevan, 6) mengingat dan mengemukakan kembali idea atau bagian-bagian dari cerita yang mereka dengar. Menurut (Sadiman, 2008:51) media audio pembelajaran sangat tepat atau cocok untuk mengajarkan musik atau bahasa.

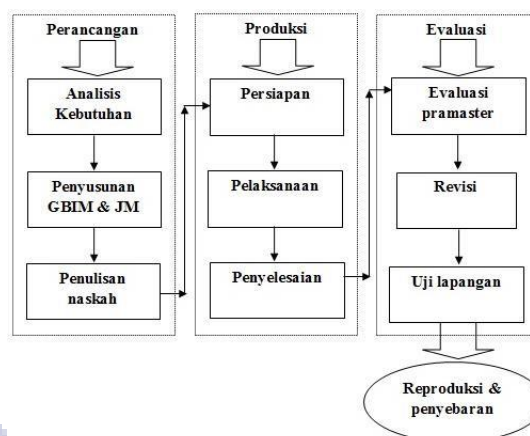
Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu (1) Diperlukannya uji kelayakan media Audio pembelajaran untuk materi pokok teks fiksi pada mata pelajaran tematik Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 1 Jemundo Taman Sidoarjo (2) Diperlukannya uji keefektifan pada media Audio pembelajaran untuk materi pokok teks fiksi pada mata pelajaran tematik Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 1 Jemundo Taman Sidoarjo.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kelayakan dari media Audio pembelajaran untuk materi pokok teks fiksi pada mata pelajaran tematik Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 1 Jemundo Taman Sidoarjo. (2) Untuk mengetahui keefektifan dari media Audio pembelajaran materi pokok teks fiksi pada mata pelajaran tematik Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 1 Jemundo Taman Sidoarjo.

## METODE

### A. Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan yang diadaptasi dari pedoman pengembangan program video Pustekkom dalam Bambang Warsita (2008:226). Berikut adalah bagan model pengembangan Pustekkom.



Bagan Tahapan Pengembangan Media dan Bahan Belajar (Diadaptasi dari pedoman pengembangan program video, Pustekkom) (Warsita, 2008:227)

### 1. Tahap Perancangan

#### a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah suatu kegiatan ilmiah yang melibatkan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber informasi untuk mengetahui kesenjangan (gap) antara keadaan yang seharusnya terjadi (ideal) dengan keadaan yang senyatanya terjadi (reality).

#### b. Penyusunan Garis Besar Isi Materi (GBIM) & Jabaran Materi (JM)

Berdasarkan analisis dari data dan informasi yang diperoleh kemudian dilakukan penyusunan GBIM dan JM. Penyusunan GBIM dan jabaran materi diperoleh dengan mengacu kepada kurikulum yang digunakan pada kelas IV SDN 1 Jemundo Taman Sidoarjo.

#### c. Penulisan Naskah

Penulisan draft naskah disesuaikan dengan GBIM dan jabaran materi. Penulis naskah (pengembang media) harus memilih bentuk penyajian pesan (format intruksional) berdasarkan kesesuaian materi dengan tujuan, karakteristik sasaran, dan biaya yang tersedia. Draft naskah awal dikonsultasikan kepada ahli materi dan ahli media. Setelah itu melakukan revisi naskah berdasarkan masukan dari ahli materi dan ahli media. Hasil revisi yang merupakan draft naskah berikutnya kembali dikonsultasikan dengan ahli materi dan ahli

media.

## 2. Tahap Produksi

### a. Persiapan

Sebelum melaksanakan produksi perlu mempersiapkan segala sesuatunya sehingga proses produksi dapat berjalan lancar dan hasilnya memuaskan. Kegiatan persiapan produksi media audio diawali dengan mempelajari dan menelaah naskah. Selain itu juga memilih pemain, memperbanyak dan membagikan naskah, mengadakan latihan, menghubungi studio dan sebagainya.

### b. Produksi

Dalam pelaksanaan produksi media audio melibatkan personel yang memiliki tugas dan tanggungjawab yang berbeda. Namun semuanya bermuara pada satu tujuan, yaitu menghasilkan media audio pembelajaran yang berkualitas.

### c. Penyelesaian (pascaproduksi)

Kegiatan pascaproduksi media audio meliputi: melaksanakan penyuntingan (editing), menciptakan atau memilih musik ilustrasi, dan melakukan pepaduan suara (mixing) serta membuat bahan penyerta program. Kemudian melaksanakan kegiatan preview dan perbaikan (revisi) program serta reproduksi (pegandaan).

## 3. Tahap Evaluasi

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengendalikan mutu (quality control) program media meliputi: 1) evaluasi pramaster (pre-mastery evaluation) yang terdiri dari minimal tiga bentuk kegiatan evaluasi, yaitu: a) evaluasi ahli (expert evaluation); b) evaluasi orang per orang (one-to-one evaluation), c) uji coba kelompok kecil dan 2) uji coba lapangan (field test).

### B. Uji Coba Produk

#### 1. Desain Uji Coba

Pada tahap ini produk berupa media audio sebagai produk pengembangan yang akan diuji tingkat kevaliditasnya. Tingkat validitas media diketahui melalui hasil analisis kegiatan uji coba yang dilaksanakan. Penelitian ini membuat suatu desain uji coba sesuai dengan tahap evaluasi pada model pengembangan Pustekom yang melalui beberapa tahap, yaitu: (1) Review oleh ahli isi bidang studi (2) Review

oleh ahli media pembelajaran, (3) Evaluasi perorangan, (4) Evaluasi kelompok kecil dan (4) Uji lapangan.

## 2. Subyek Coba

### a. Tahap Review Para Ahli

Subjek coba pada tahap ini adalah ahli desain pembelajaran, ahli naskah, ahli materi dan ahli media. Untuk mengetahui kekurangan media audio yang dikembangkan yang akan dijadikan sebagai dasar untuk melakukan revisi.

### b. Tahap Evaluasi Perorangan

Uji coba orang per orang pada dasarnya adalah uji coba dimana subjek evaluasinya adalah peserta didik. Uji coba orang per orang dilakukan sebanyak tiga orang peserta didik kelas IV di SD Negeri Jemundo Taman Sidoarjo.

### c. Tahap Evaluasi Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan terhadap sekelompok kecil peserta didik secara bersamaan. Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada enam peserta didik kelas IV secara serentak di SD Negeri 1 Jemundo Taman Sidoarjo.

### d. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan adalah uji coba master media audio pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi teks transaksional atau interpersonal untuk kelas IV SD Negeri 1 Jemundo. sebelum media di produksi dan disebarluaskan. Produk media audio ini akan diuji cobakan kepada 34 peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Jemundo. Pada uji lapangan akan menunjukan apakah program media audio pembelajaran yang sedang dikembangkan benar-benar berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak

## C. Instrumen Pengumpulan Data

### a. Angket

Data pengembangan media audio ini menggunakan instrumen berbentuk angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Instrumen angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang penilaian atau

tanggapan dari ahli desain pembelajaran, ahli materi, ahli media, dan peserta didik.

b. Tes

Menurut Arikunto (2010:193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dilakukan dua kali diberikan sebelum siswa belajar menggunakan media yang akan di uji coba (pretest) dan diberikan setelah peserta didik belajar menggunakan media audio pembelajaran (posttest).

#### D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Analisis hasil angket

Analisis diperoleh dari hasil tanggapan berupa angket ahli desain pembelajaran, ahli materi, ahli media, serta uji coba perorangan, kelompok kecil dan uji lapangan oleh siswa. Analisis hasil angket ini digunakan untuk mengukur kelayakan media yang dikembangkan. Data tersebut dideskripsikan dengan teknik presentase yaitu dengan rumus.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Kriteria penilaiannya sebagai berikut :

86-100% Baik sekali

66-85% Baik

56-65% Kurang

0-55% Kurang Sekali

2. Analisis data tes

a. Validitas

Validitas adalah satu bentuk rumusan sebagai tolak ukur apakah satu instrumen benar- benar sah atau tidak. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi point biserial (rpbis). Mencari validitas butir soal dengan rumus :

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

Rpbis = Koefisien korelasi point biserial

Mp = Mean skor dari subjek- subjek yang menjawab benar pada item nomer soal

St = Standar deviasi skor total

p = Proporsi subjek yang menjawab benar item tersebut

q = 1 - p

(Arikunto,20326)

b. Reliabilitas

reliabilitas untuk menunjukan bahwa instrument dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pengujian reliabilitas soal menggunakan rumus Spearman-Brown, dengan teknik belah dua ganjil-genap

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}/\frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2}/\frac{1}{2}})}$$

Keterangan :

r11 = Reliabilitas Instrumen

r1/21/2 = rxy yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument. (Arikunto, 2013: 223)

c. Uji t

Karena penelitian ini menggunakan one group pretest-posttest design, maka analisis data untuk mengukur tingkat keefektifan media menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pre-test dengan post test (post test - pre test)

xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

N = subjek pada sampel

d.b. = ditentukan

dengan N - 1

(Arikunto, 2013: 349)

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Tahap Perancangan

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah suatu kegiatan ilmiah yang melibatkan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber informasi untuk



mengetahui kesenjangan (gap) antara keadaan yang seharusnya terjadi (ideal) dengan keadaan yang senyatanya terjadi (reality). Analisis kebutuhan ini diperoleh dari wawancara salah satu guru mata pelajaran Tematik Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 1 Jemundo.

a. Penyusunan Garis besar Isi Materi dan Jabaran Materi

Berdasarkan analisis dari data dan informasi yang diperoleh kemudian dilakukan penyusunan GBIM dan JM. Penyusunan GBIM dan jabaran materi diperoleh dengan mengacu kepada kurikulum yang digunakan pada kelas IV SD Negeri 1 Jemundo.

b. Penulisan Naskah

Analisis draft naskah awal yang dikonsultasikan kepada ahli Naskah. Ahli naskah memberikan masukan sehingga dilakukan revisi. Analisis data yang dari ahli naskah diperoleh prosentase sebesar 80%. Menurut kriteria penilaian hasil tersebut termasuk dalam kategori **baik** dan layak digunakan untuk memproduksi media audio.

## B. Tahap Produksi

1. Persiapan

- Menyiapkan sarana, peralatan dan bahan produksi.
- Memilih pemain (dubber)
- Memperbanyak dan membagikan naskah ke pemain.
- Mempelajari dan menelaah naskah.

2. Produksi

- Mengecek kembali peralatan yang dibutuhkan saat produksi media audio.
- Mengkondisikan dan mengarahkan pemain.
- Pemain melakukan tes suara.
- Proses rekaman menggunakan adobe audition cs 6.

3. Penyelesaian.

Kegiatan pascaproduksi media audio meliputi: melaksanakan penyuntingan (editing) agar suara lebih halus dan tidak *noise*, menciptakan atau memilih musik ilustrasi (musik yang dipilih adalah musik yang menyenangkan), dan melakukan pepaduan suara (mixing) antara suara pemain dengan musik dan efek suara, serta membuat bahan penyerta program. Kemudian

melaksanakan kegiatan preview dan perbaikan (revisi) program serta reproduksi (pegandaan).

## C. Tahap Evaluasi

1. Evaluasi pramaster

a. Evaluasi ahli

Pihak yang berperan dalam evaluasi ahli yaitu meliputi ahli desain pembelajaran, ahli materi, dan ahli media. Analisis data dari ahli desain pembelajaran yang menilai dari RPP diperoleh prosentase sebesar 83%. Menurut kriteria penilaian, hasil tersebut termasuk dalam baik, analisis data dari ahli materi diperoleh prosentase sebesar 100% menurut kriteria penilaian, hasil tersebut termasuk dalam kategori baik sekali sehingga media audio layak digunakan dalam pembelajaran. Analisis data dari ahli media diperoleh prosentase sebesar 78%. Menurut kriteria penilaian, hasil tersebut termasuk dalam baik, sehingga media audio layak digunakan dalam pembelajaran

2. Evaluasi Orang perorang

Analisis data hasil evaluasi orap per orang yang terdiri dari 3 orang peserta didik diperoleh prosentase sebesar 93%. Menurut kriteria penilaian, maka hasil tersebut termasuk dalam kategori baik sekali, sehingga media audio dapat digunakan dalam pembelajaran.

3. Evaluasi Kelompok kecil

Analisis data hasil evaluasi kelompok kecil yang terdiri dari 6 orang peserta didik diperoleh prosentase sebesar 94%. Menurut kriteria penilaian, hasil tersebut termasuk dalam kategori baik sekali, sehingga media audio dapat digunakan dalam pembelajaran.

4. Uji Lapangan

Analisis data tes menggunakan rumus Uji-t diperoleh dengan taraf signifikan 5% maka  $d.b = 34 - 1 = 33$ , dengan  $t \text{ tabel} = 2,021$ . Karena  $t \text{ hitung} = 4,976 > t \text{ tabel} = 2,021$  maka ada perbedaan yang signifikan antara hasil post-test dan pre-test, jadi media audio pembelajaran efektif digunakan dalam pembelajaran tematik Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 1 Jemundo.

## PENUTUP

## A. Kesimpulan

Hasil pengembangan media audio pembelajaran materi pokok teks fiksi pada mata pelajaran tematik Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Jemundo Sidoarjo yang telah dikembangkan dapat disimpulkan dari data yang diperoleh pada setiap tahapan yang telah dilakukan oleh pengembang berdasarkan model pengembangan Pustekom (Warsita, 2008:227), maka pengembang dapat menarik kesimpulan pada data yang telah diperoleh sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil data penelitian menggunakan angket, media audio pembelajaran yang telah diproduksi oleh pengembang telah diuji cobakan serta melakukan revisi dari ahli RPP mendapatkan nilai presentase yaitu 83% dinyatakan dalam kategori baik. Kemudian dilanjutkan uji coba serta revisi kepada ahli naskah program audio pembelajaran mendapatkan nilai presentasi 80% yang masuk dalam kategori baik. Lalu diuji coba kan serta direvisi kepada ahli materi mendapatkan nilai presentase 100% yang masuk dalam kategori sangat baik. Kemudian diuji cobakan dan direvisi kepada ahli materi mendapatkan nilai presentase 78% yang masuk dalam kategori baik. Sedangkan pengembang melakukan evaluasi orang perorang mendapatkan nilai presentase 93% yang masuk dalam kategori sangat baik. Setelah melakukan evaluasi kepada kelompok kecil mendapatkan nilai presentase 94% yang masuk dalam kategori sangat baik. Dengan ini dapat disimpulkan media audio pembelajaran dinyatakan layak untuk digunakan.
2. Berdasarkan hasil belajar siswa pada penggunaan media audio pembelajaran memperoleh data dengan taraf signifikan  $5\% \text{ db} = 34-1 = 33$ . Sehingga diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 2,021$ . Jadi  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar daripada  $t_{\text{tabel}}$  yaitu  $4,976 > 2,021$ . Hal ini membuktikan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media audio pembelajaran materi pokok teks fiksi pada mata pelajaran tematik Bahasa Indonesia. Sehingga dapat diartikan bahwa media audio pembelajaran yang diproduksi oleh pengembang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Jemundo Taman Sidoarjo pada materi pokok teks fiksi mata pelajaran tematik Bahasa Indonesia

## B. Saran

### 1. Bagi siswa

Dalam pemanfaatan media audio pembelajaran ini diharapkan siswa untuk menggunakannya dengan didampingi guru mata pelajaran tematik Bahasa Indonesia dengan tempat dan waktu yang dapat disesuaikan. Agar hasil belajar siswa lebih optimal lagi, disarankan untuk menggunakan media audio pembelajaran ini sesering mungkin.

### 2. Bagi guru

Dalam pemanfaatan media audio pembelajaran materi pokok teks fiksi pada mata pelajaran tematik Bahasa Indonesia yang telah dikembangkan, diharapkan guru memperhatikan hal penting diantaranya:

- a. Petunjuk penggunaan media audio pembelajaran
- b. Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan
- c. Siswa dapat menggandakan file media audio pembelajaran materi pokok teks fiksi pada mata pelajaran tematik Bahasa Indonesia

### 3. Saran desiminasi

Media audio pembelajaran materi pokok teks fiksi yang telah dikembangkan ini digunakan untuk siswa kelas IV SD Negeri 1 Jemundo Taman Sidoarjo. Apabila akan digunakan untuk lembaga pendidikan lain harus dikaji terlebih dahulu terutama analisis kebutuhan, kondisi lingkungan, karakteristik sasaran, kurikulum yang digunakan, sarana dan prasana yang digunakan, serta dana yang dibutuhkan

### 4. Saran bagi peneliti lanjutan

Pengembangan media audio ini dapat dikembangkan lagi dengan cakupan yang lebih luas dan beragam. Pengembangan media ini dapat menjadi solusi atau inovasi bagi sekolah atau lembaga pendidikan yang belum memanfaatkan fasilitas sekolah dengan maksimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineke Cipta

- BSNP (Badan Standart Nasional Pendidikan). 2006. Jakarta. [www.bsnp-indonesia.org/id/?page\\_id=61](http://www.bsnp-indonesia.org/id/?page_id=61), diakses pada tanggal 5 November 2017
- Molenda & Januszewski. 2008. *Educational Technology : A Devinition With Commentary*. New York : Lawrance Elbaum Assocrates
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Perseda Press
- Sadiman, Arief. dkk. 2008. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sadiman, Arief. dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sadiman, Arief. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta
- Seels, Barbara B. & Richey, Rita C.1994. *teknologi Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta
- Smaldino, E.Sharon, dkk. 2011. *Instructional Technology & Media for Learning*. Jakarta : Kencana
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Sudjana, Nana. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran ; Landasan & Aplikasinya*. Jakarta : Rineke Cipta
- Tim MPK Unesa. 2013. *Menulis Ilmiah Buku Ajar MPK Bahasa Indonesia*. Surabaya : Unesa Press
- Undang-Undang Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional. 2009. Bandung: Fokusmedia
- Wikipedia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Fiksi>. diakses pada tanggal 30 Mei 2018
- Kristanto, Andi. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Kristanto, Andi. (2010). *Pengembangan Media Komputer Pembelajaran Multimedia Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Sistem Tata Surya bagi Siswa Kelas 2 Semester I di SMAN 22 Surabaya*. Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya 10 (2): 12–25.
- Kristanto, Andi. (2017). *The Development of Instructional Materials E-Learning Based on Blended Learning*. International education Studies Journal 10 (7): 10–17.
- Kristanto, Andi. (2018). *Developing Media Module Proposed to Editor in Editorial Divinision*. Journal of Physics: Conference Series 947 (1): 1–7.
- Kristanto, Andi. (2011). *Pengembangan Model Media Video Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Video/TV Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol.11 No.1. April 2011 (12–22). Universitas Negeri Surabaya.